

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

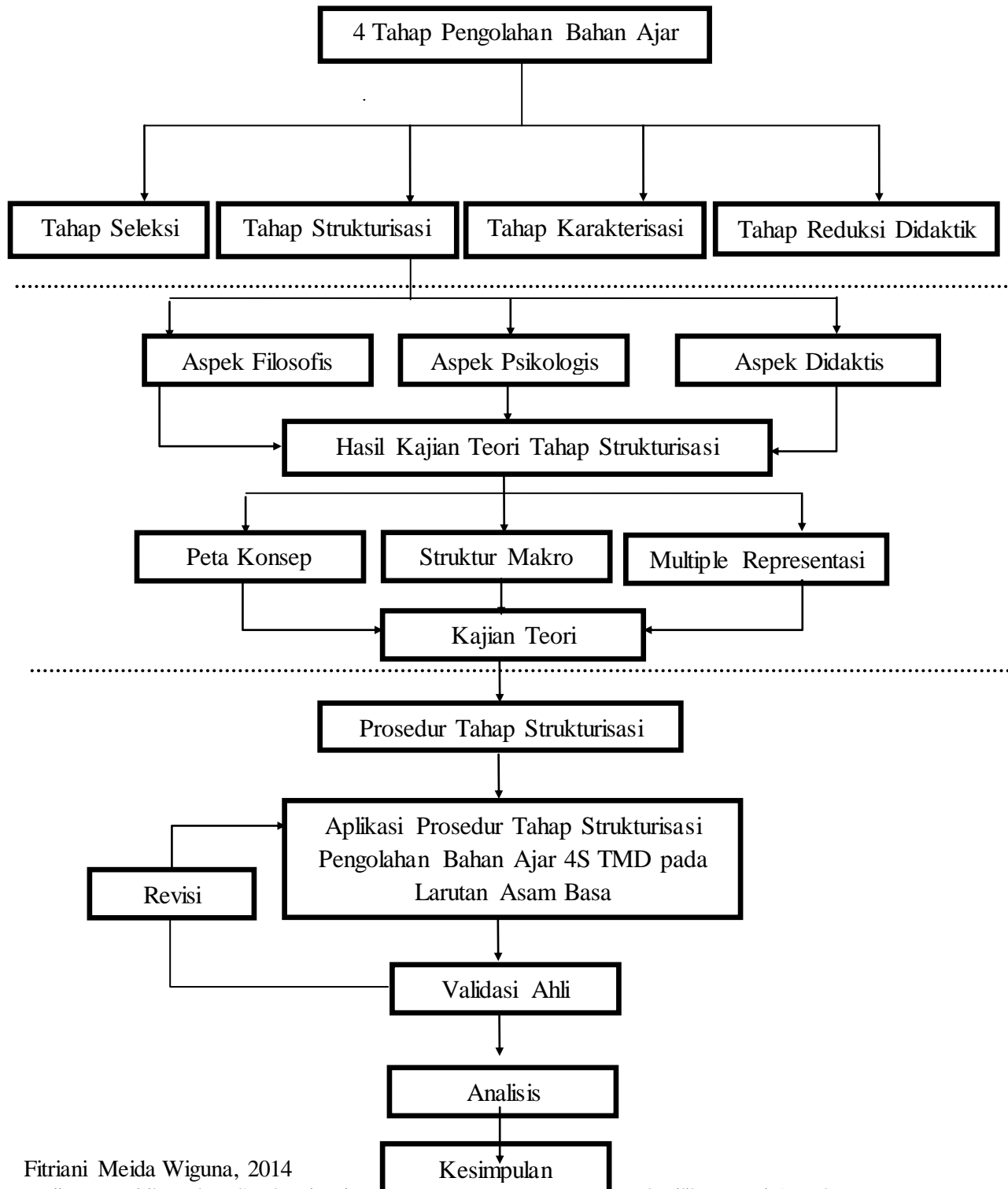
#### **A. Subjek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah kajian teoritik tahap strukturisasi pengolahan bahan ajar dengan 4S TMD dilihat dari aspek filosofis, aspek psikologis, aspek didaktis dan aplikasi prosedur tahap strukturisasi pada pokok bahasan larutan asam basa.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kajian *literature* (Arikunto, 2006). Penelitian ini bersifat kajian teoritis. Menurut KBBI, kajian teoritis adalah pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh . Pada penelitian ini mengkaji teori tahap strukturisasi dilihat dari aspek filosofis, aspek psikologis, aspek didaktis dan prosedur bahan ajar tahap strukturisasi dengan 4S TMD yang telah dikembangkan oleh Sjaeful Anwar (2013) maka dibuat alur penelitian sebagai berikut :

Fitriani Meida Wiguna, 2014  
Kajian Teoritik Tahap Strukturisasi Pengolahan Bahan Ajar 4s Tmd Dilihat Dari Aspek Filosofis, Aspek Psikologis, Aspek Didaktis Dan Aplikasinya Pada Pokok Bahasan Larutan Asam Basa



Fitriani Meida Wiguna, 2014

Kajian Teoritik Tahap Strukturalisasi Pengolahan Bahan Ajar 4S Tmd Dilihat Dari Aspek

Filosofis, Aspek Psikologis, Aspek Didaktis Dan Aplikasinya Pada Pokok Bahasan

Larutan Asam Basa

### Gambar 3.1 Alur Penelitian

#### C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam mengartikan dan menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa penjelasan istilah yang digunakan, diantaranya:

1. Kajian teoritik dalam kamus besar bahasa indonesia adalah pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh . Pada penelitian ini mengkaji teori tahap struturisasi dilihat dari aspek filosofis, aspek psikologis, aspek didaktis dan prosedur bahan ajar tahap strukturisasi dengan 4S TMD yang telah dikembangkan oleh Sjaeful Anwar (2013).
2. Prosedur dalam kamus besar bahasa indonesia adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah.
3. Aplikasi dalam kamus besar bahasa indonesia adalah penerapan.
4. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kemungkinan siswa untuk belajar (Depdiknas, 2008).
5. 4 Tahapan pengolahan bahan ajar menurut (Anwar, 2013) meliputi proses seleksi, strukturisasi, karakterisasi serta reduksi didaktik.
  - a. Proses seleksi adalah proses memilih dan memilah berbagai informasi yang diperlukan sehingga informasi yang diambil merupakan informasi yang benar – benar diperlukan dan berhubungan langsung dengan materi bahan ajar. Proses kompilasi adalah proses dimana materi yang telah diseleksi dari berbagai sumber, kemudian di kompilasi berdasarkan kriteria seleksi yang telah dijelaskan sebelumnya. Kumpulan-kumpulan materi sebagai bahan ajar yang telah terseleksi tersebut disusun dalam bentuk kumpulan bahan ajar

Fitriani Meida Wiguna, 2014

Kajian Teoritik Tahap Strukturisasi Pengolahan Bahan Ajar 4s Tmd Dilihat Dari Aspek Filosofis, Aspek Psikologis, Aspek Didaktis Dan Aplikasinya Pada Pokok Bahasan Larutan Asam Basa

dan dirangkai berdasarkan urutan materi yang dituntut dalam kurikulum (Analisis aspek nilai terkait pokok bahasan). Bahan ajar tersebut bisa berbentuk uraian konsep, bunyi hukum dan teori, persamaan matematis, grafik, gambar, ilustrasi, animasi, dan bentuk bentuk lainnya. Kesemuanya itu harus saling melengkapi satu sama lain sehingga membentuk kumpulan bahan ajar yang utuh (Anwar, 2013)

- b. Proses strukturisasi adalah proses dimana informasi yang berhubungan langsung dengan materi bahan ajar dibuat strukturnya, sesuai dengan struktur bidang keilmuan masing – masing.
  - c. Proses karakterisasi adalah proses mengelompokan materi bahan ajar dalam bentuk yang abstrak, konkret, kompleks, simpel,rumit dan sederhana.
  - d. Proses reduksi (reduksi didaktik) adalah suatu proses penyederhanaan atau pengurangan tingkat kesulitan materi pengajaran dengan kriteria tertentu baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan cara membuat materi sederhana mungkin sehingga lebih mudah dipahami oleh tingkat tertentu peserta didik.
6. Aspek psikologis adalah bagaimana seorang belajar, tentang bagaimana orang tersebut melakukan atau melaksanakan suatu tugas, dan tentang bagaimana ia bisa berkembang (Resnick dan Ford, 1984).
  7. Aspek filosofis adalah suatu cara berfikir yang radikal dan menyeluruh yang mengupas sesuatu sedalam-dalamnya (Suriasumantri, 2003).
  8. Didaktik dalam kamus besar bahasa indonesia arti sempit diartikan sebagai ilmu pengajaran.

#### **D. Produk Penelitian**

Fitriani Meida Wiguna, 2014

Kajian Teoritik Tahap Strukturisasi Pengolahan Bahan Ajar 4s Tmd Dilihat Dari Aspek Filosofis, Aspek Psikologis, Aspek Didaktis Dan Aplikasinya Pada Pokok Bahasan Larutan Asam Basa

Lembar validasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi prosedur pengolahan bahan ajar pada tahap strukturisasi.

#### E. Teknik Analisis Validasi

Validasi yang dilakukan oleh para pakar sebanyak enam orang. Produk yang divalidasi adalah prosedur pengolahan bahan ajar pada tahap strukturisasi. Hasil validasi tersebut selanjutnya dihitung dengan menggunakan CVR (*Content Validity Ratio*). Berikut penjelasannya:

Content Validity Ratio (CVR)

Indeks untuk menyatakan keshahihan berdasarkan validasi isi secara kuantitatif dapat diukur dengan CVR. Validasi isi berkenaan dengan kevalidan suatu alat ukur dipandang dari segi isi (content) materi pelajaran yang melibatkan para panelis untuk menilai. Adapun rumus CVR adalah :

$$CVR = \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

(Lawshe, 1975)

Keterangan :

$n_e$  : jumlah responden yang menyatakan 'ya'

$N$  : jumlah total responden

Karakteristik penilaian CVR :

- (a) Jika jumlah responden yang menyatakan 'ya' kurang dari  $\frac{1}{2}$  total responden, maka nilai CVR akan negatif
- (b) Jika jumlah responden yang menyatakan 'ya'  $\frac{1}{2}$  dari total responden, maka nilai CVR adalah 0
- (c) Jika seluruh responden menyatakan 'ya', maka nilai CVR adalah 1
- (d) Jika jumlah responden yang menyatakan 'ya' lebih dari  $\frac{1}{2}$  total responden, maka nilai CVR berkisar antara 0 - 0,99

Fitriani Meida Wiguna, 2014

Kajian Teoritik Tahap Strukturisasi Pengolahan Bahan Ajar 4s Tmd Dilihat Dari Aspek Filosofis, Aspek Psikologis, Aspek Didaktis Dan Aplikasinya Pada Pokok Bahasan Larutan Asam Basa